

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini telah memberikan dampak yang sangat luar biasa pada setiap sendi kehidupan manusia di dunia. Globalisasi seolah-olah telah merobohkan tembok pembatas antar bangsa dan negara yang menghadirkan suatu persaingan yang terbuka dan kompetitif. Tidak ada satupun negara di dunia ini yang bebas dari efek globalisasi termasuk Indonesia. Salah satu efek yang sangat dirasakan Indonesia saat ini adalah tantangan persaingan pasar global tenaga kerja nasional maupun internasional. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh banyak sektor termasuk sektor tenaga kerja atau sumber daya manusia pada umumnya (Rosul,2005).

Sebagai salah satu institusi, sekaligus sebagai jawaban atas permasalahan kualitas tenaga kerja maka Kementerian Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pendidikan Tinggi dengan didukung oleh gagasan dari Direktorat Bina Instuktur dan Tenaga Kepeleatihan Kementerian Tenaga kerja dan Transmigrasi telah berhasil menyusun suatu kerangka kualifikasi nasional yang disebut *Indonesian Qualification Framework (IQF)* atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI diposisikan sebagai penyetara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal dan nonformal dengan kompetensi kerja yang dicapai

melalui pelatihan di luar ranah Kemendiknas, pengalaman kerja atau jenjang karir di tempat kerja. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Dirjen Dikti, 2010).

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 35 ayat 2 dinyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) (Nurdin, 2018).

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI yang dimulai sejak tahun 2016, dimana penerapan kurikulum berbasis KKNI ini diharapkan dapat mempersiapkan lulusan – lulusan terbaik yang memiliki keahlian yang unggul serta berkarakter baik. Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Biologi telah menerapkan KKNI dengan mempedomani SK Rektor No.0149/UN33/LL/2016 dengan menerapkan 6 tugas KKNI. Tugas-tugas tersebut secara rinci diatur dalam SK Rektor nomor 65/2016 terdiri dari enam jenis tugas yaitu Tugas Rutin, CBR (*Critical Book Review*), CJR (*Critical Journal Review*), MR (Mini Riset), RI (Rekayasa Ide) dan Proyek. Keenam tugas tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa perkuliahan yang diikuti isinya menyajikan sekumpulan pengetahuan yang luas, dalam dan mutakhir (Brata, 2018).

Mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan).

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, kerja tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor tersebut harus diupayakan agar optimal. Maka pemerintah mendorong hal tersebut dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (Pedoman PKM 2018).

Dalam buku pedoman PKM 2018 dijelaskan bahwa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) dalam rangka untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi maka salah satu cabang bidang PKM yang memiliki peranan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan sains dan teknologi adalah PKM Penelitian (PKM-P). Tujuan PKM-P adalah menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.

Berdasarkan data peserta monitoring dan evaluasi pendanaan PKM tahun 2019, ada 27 proposal PKM-P yang lolos didanai oleh Kemenristekdikti. Namun sangat disayangkan dari 27 Proposal PKM-P yang didanai, mahasiswa jurusan biologi hanya 3 proposal yang lolos didanai dimana 3 proposal merupakan 3 tim yang masing-masing tim terdiri dari 3 orang artinya hanya 9 mahasiswa biologi yang lolos pendanaan PKM-P. Hal ini tidak sejalan dengan *output* yang dicapai dari penerapan keenam tugas KKNi khususnya tugas MR (Mini Riset), RI (Rekayasa Ide), dan Proyek dimana ketiga komponen tugas ini dapat mendukung ketercapaian pembuatan PKM-P.

PKM Penelitian (PKM-P) tidak terlepas dari metodologi penelitian atau biasa dikenal dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Jurusan Biologi memiliki matakuliah Metodologi Penelitian dimana matakuliah tersebut telah dirancang sesuai dengan Kurikulum KKNi dan menerapkan enam tugas yang dapat mendukung ketercapaian dalam pembuatan PKM Penelitian khususnya tugas mini riset, rekayasa ide dan tugas proyek. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam membuat PKM Penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai 10 orang mahasiswa biologi angkatan 2017 didapatkan hasil (1) Mahasiswa mengatakan belum mengerjakan tugas mini riset, rekayasa ide dan tugas proyek yang sesuai dengan RPS pada matakuliah metodologi penelitian, (2) Mahasiswa mengatakan mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas mini riset, rekayasa ide dan tugas proyek dikarenakan tidak adanya format penyusunan tugas yang diberikan, (3) Mahasiswa mengatakan mereka berkeinginan membuat PKM khususnya PKM Penelitian namun terkendala dalam menemukan gagasan ide penelitian yang ingin dibuat, (4) Mahasiswa juga menyadari bahwa pentingnya membuat tugas mini riset, rekayasa ide dan tugas proyek untuk membantu mereka dalam menemukan ide dan mengasah kreatifitas dalam membuat PKM Penelitian, (5) Mahasiswa

mengatakan setuju jika tugas mini riset, rekayasa ide dan proyek berupa membuat PKM Penelitian karena dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari serta mengasah kreatifitas mahasiswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Tugas Mini Riset, Rekayasa Ide dan Proyek pada Matakuliah Metodologi Penelitian terhadap Minat Membuat PKM-Penelitian Mahasiswa Jurusan Biologi Angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Mencermati paparan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berhubungan dengan minat mahasiswa membuat PKM Penelitian antara lain:

- 1 Mahasiswa belum melaksanakan tugas mini riset, rekayasa ide dan proyek pada matakuliah metodologi penelitian yang sesuai dengan RPS.
- 2 Kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan tugas mini riset, rekayasa ide dan proyek pada matakuliah metodologi penelitian.
- 3 Kurangnya minat mahasiswa dalam membuat PKM-Penelitian.
- 4 Mahasiswa kesulitan menemukan ide dalam membuat PKM-Penelitian.
- 5 Kurangnya kreatifitas mahasiswa dalam membuat PKM-Penelitian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka pengkajian dan pembatasan masalah yaitu:

“Hubungan pelaksanaan tugas mini riset, rekayasa ide dan proyek pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian”

1.4 Rumusan Masalah

Melihat batasan masalah yang telah disederhanakan dalam ruang lingkup yang lebih kecil, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan tugas mini riset pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian bagi mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat hubungan anatara pelaksanaan tugas rekayasa ide pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian bagi mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan tugas proyek pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian bagi mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan ?
4. Bagaimana hubungan pelaksanaan tugas mini riset, rekayasa ide dan proyek pada matakuliah metodologi penelitian secara bersama-sama terhadap minat membuat PKM-Penelitian bagi mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara pelaksanaan tugas mini riset pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan.
2. Hubungan antara pelaksanaan tugas rekayasa ide pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan.

3. Hubungan antara pelaksanaan tugas proyek pada matakuliah metodologi penelitian terhadap minat membuat PKM-Penelitian mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan.
4. Hubungan pelaksanaan tugas mini riset, rekayasa ide dan tugas proyek pada matakuliah metodologi penelitian secara bersama-sama terhadap minat membuat PKM-Penelitian mahasiswa jurusan biologi angkatan 2017 di Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada beberapa pihak:

1. Memberikan informasi kepada Institusi dalam menerapkan kurikulum di Perguruan Tinggi Negeri sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan kurikulum KKNI.
2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan biologi untuk mendapatkan gambaran persoalan mengenai pelaksanaan keenam tugas KKNI pada matakuliah Metodologi Penelitian.
3. Menambah wawasan pendidik tentang kurikulum berbasis KKNI di Perguruan Tinggi Negeri dan dapat dijadikan bahan masukan bagi para pendidik dalam merencanakan kurikulum berbasis KKNI.
4. Memberikan informasi kepada para peneliti yang membahas KKNI atau sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kurikulum berbasis KKNI.
5. Sebagai bahan masukan bagi setiap mahasiswa jurusan biologi dalam mengetahui pentingnya membuat PKM.

1.7 Definisi Operasional

Untuk mempertegas pengertian dalam penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional berikut:

1. Mini Riset adalah kegiatan mengidentifikasi suatu masalah, mencari solusi permasalahan tersebut melalui sebuah percobaan.

2. Rekayasa Ide adalah hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan
3. Tugas Proyek adalah tugas yang bersifat *openended* dan mengaplikasikan pengetahuan dalam mengerjakan suatu proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.
4. Minat adalah keinginan dalam diri mahasiswa untuk membuat PKM bidang Penelitian.
5. PKM Penelitian adalah Program Kreativitas Mahasiswa tentang pengamatan mendalam berbasis iptek dan sains untuk mengungkap informasi baru.